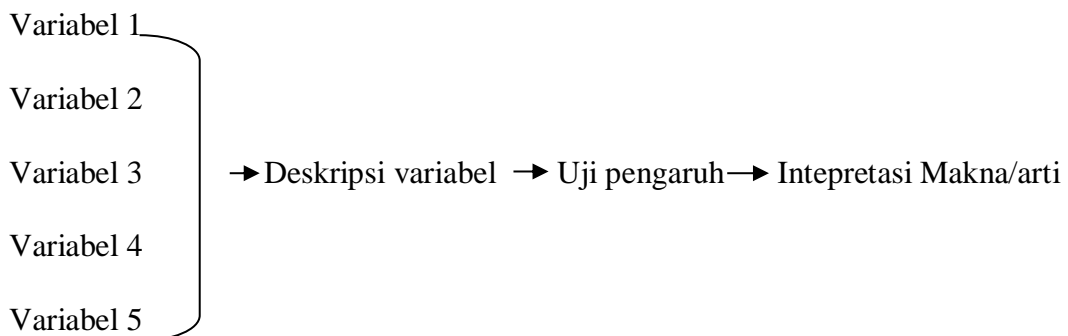


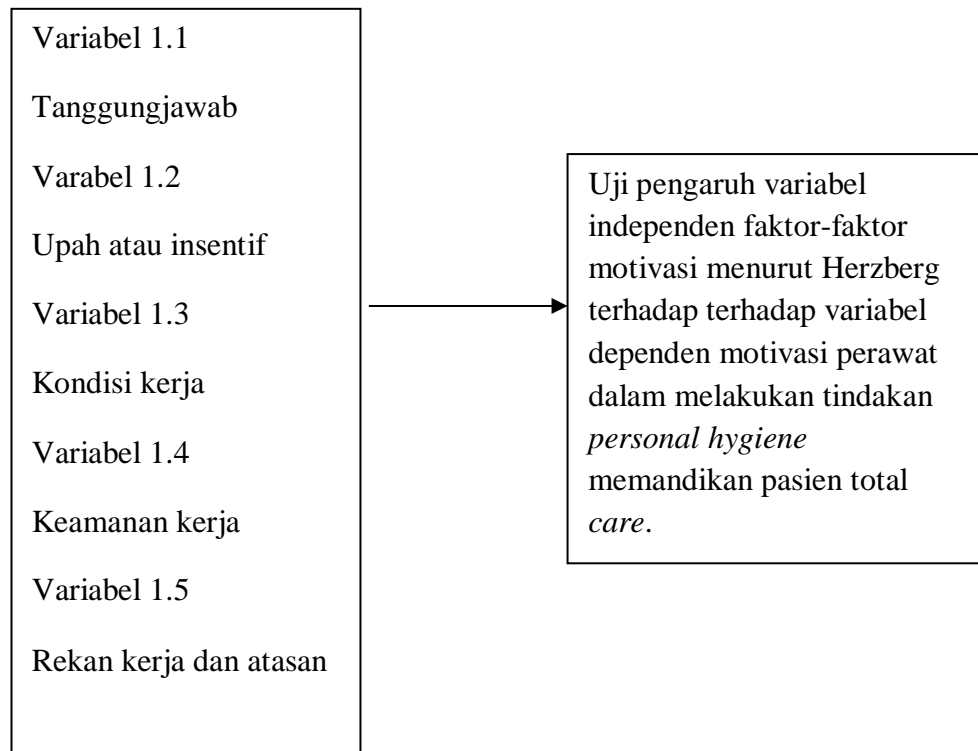
**BAB 4**  
**METODE PENELITIAN**

**4.1 Desain Penelitian**

Menurut (Nursalam, 2016) desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* dilakukan dengan mencari pengaruh faktor-faktor motivasi menurut Herzberg seperti; faktor kondisi kerja, faktor upah dan jasa pelayanan, faktor keamanan kerja, faktor tanggungjawab dan faktor rekan kerja dan atasan terhadap motivasi perawat dalam memandikan klien. Pendekatan *cross sectional* ini dilakukan dengan menekankan waktu pengukuran dan observasi data antara variabel independen dan dependen serta dilakukan satu kali pada satu saat (*pointtime approach*) secara simultan tanpa adanya *follow up*. Penelitian ini akan mengetahui pengaruh faktor-faktor motivasi menurut Herzber terhadap motivasi perawat dalam melakukan tindakan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* memandikan klien di ruang rawat inap dewasa RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang.



Gambar 4. 1 Kerangka metode penelitian.



Gambar 4. 2 Kerangka Penelitian Analisis Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Perawat Dalam Melakukan Tindakan *Personal Hygiene* Memandikan Klien Total *Care* Di Ruang Rawat Inap Dewasa RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang.

## 4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Sampling

### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti Nursalam (2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruang rawat inap dewasa RSUD Prof. Dr. W. Z. Yohanes Kupang sebanyak 180 orang. Data populasi perawat pada 10 ruangan rawat inap dewasa pada bulan juni 2019, Namun dalam proses penelitian didapatkan satu ruangan yakni Paviliun A dan B (Cendana) peneliti tidak diperbolehkan dilakukan penelitian dengan alasan bahwa ruang tersebut adalah ruangan percontohan dan populasi ikut berkurang. Populasi awalnya 180 berkurang menjadi 153.

### 4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2011). Sampel dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasi. Kriteria sampel penelitian terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria-kriteria dari sampel yang cocok atau sesuai dan memenuhi syarat penelitian dan juga mewakili dari populasi (Nursalam, 2016). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perawat pelaksana di ruang rawat inap dewasa RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang.
- 2) Masa kerja > 1 tahun.

Kriteria eksklusi adalah merupakan kriteria yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat dijadikan sampel penelitian (Nursalam, 2016). Adapun Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kepala ruangan
- 2) Ketua tim perawat

### 4.2.3 Besar sampel

Penentuan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,05)^2}$$

$$n = 106$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi d = tingkat kesalahan (p)

Tabel 4. 1 Jumlah Besar Sampel di Instalasi Rawat Inap Dewasa RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang

No	Nama Ruangan	Populasi	Perhitungan	Besar Sampel
1	Komodo	20	20/180x124	14
2	Tulip	17	17/180x124	12
3	Cempaka	21	21/180x124	15
4	Asoka	14	14/180x124	10
5	Kelimutu	22	22/180x124	15
6	Bogenvile	18	18/180x124	12
7	Cendana	27	27/180x124	18
8	Mutis	6	6/180x124	4
9	Teratai	17	17/180x124	12
10	Anggrek	18	18/180x124	12
Total	10	180		124

#### 4.2.4 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *cluster sampling* yaitu memberikan kesempatan kepada semua populasi untuk menjadi anggota sampel dalam penelitian sesuai keinginan peneliti berdasarkan kriteria inklusi (Nursalam, 2016).

### 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 4.3.1 Variabel independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor motivasi menurut Herzberg antara lain: tanggungjawab, kondisi kerja di rumah sakit, upah, keamanan kerja, hubungan interpersonal antar rekan kerja, dan atasan.

Tabel 4. 2 Blue print kuisioner kondisi kerja

No	Aspek	Pernyataan	No. Soal	Jumlah	Favorable	Nonfavorable
1.	Aspek lingkungan	Keadaan kerja berkaitan dengan lingkungan fisik seperti, temperature (suhu) dan cahaya	1,2,3,4,5	5	5	

Tabel 4. 3 Blue print kuisioner upah

No	Aspek	Pernyataan	No. Soal	Jumlah	Favorable	Nonfavorable
1.	Hubungan dengan motivasi kerja	Upah memengaruhi motivasi kerja	1,2,3,4,5	5	5	

Tabel 4. 4 Blue print kuesioner keamanan kerja

No	Aspek	Pernyataan	No soal	Jumlah	Favorable	Nonfavorable
1.	Aspek lingkungan, fisik, dan fasilitas/alat	Lingkungan, fisik klien, dan alat yang menjamin keselamatan kerja	1,2,3,4,5	5	5	

Tabel 4. 5 Blue print kuesioner Hubungan antar rekan kerja dan atasan.

No	Aspek	Pernyataan	No soal	Jumlah	Favorable	Nonfavorable
1.	Hubungan dengan aspek interpersonal	Hubungan yang interpersonal perawat dengan atasan memengaruhi motivasi kerja	1,2,3,4	4	4	

Tabel 4. 6 Blue print Kuisisioner Tanggung Jawab.

No	Aspek	Pertanyaan	No soal	Jumlah	Favorable	Nonfavorable
1.	Aspek kepribadian	Rasa tanggungjawab dalam bekerja.	1,2,3,4, 5	5	5	

#### 4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi perawat.

Tabel 4. 7 Blue print kuesioner motivasi kerja.

No	Aspek	Pertanyaan	Jumlah	No soal	Favorable	Non favorabel
1.	Faktor personal	Motivasi dari dalam diri	5	1,2,3,6,8	5	
2.	Hubungan dengan atasan	Fungsi dan tugas atasan	3	4,5,7	3	

#### 4.3.3 Defenisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri yang diamati atau diukur dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Penjelasa definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Defenisi Operasional Analisis Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Perawat Dalam Melakukan Tindakan *Personal Hygiene* Di Ruang Rawat Inap Dewasa RSUD Prof. DR. W. Z Yohanes Kupang.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Faktor kondisi kerja	Lingkungan kerja yang baik dan nyaman untuk pribadi serta pelaksanaan tugas.	Temperatur (suhu), dan cahaya.	Kuesioner	Ordinal	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Kategori; Baik = > 69-100 % Cukup = > 34-68 kurang = < 34%
Faktor upah dan jasa pelayanan	Upah dan jasa pelayanan yang diterima perawat berdasarkan hasil kerja dalam memandikan klien total care.	Baik Cukup Kurang	Kuesioner	Ordinal	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Kategori; Baik = > 69-100 % Cukup = > 34-68 kurang = < 34%
Faktor rekan kerja, dan atasan.	Hubungan yang baik dengan rekan kerja dan dukungan atasan sangat berpengaruh pada motivasi perawat dalam melakukan tindakan <i>personal hygiene</i> memandikan.	1. Hubungan rekan kerja 2. Hubungan atasan dan bawahan 3. Komunikasi yang baik	Kuesioner	Ordinal	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Kategori; Baik = > 69-100 % Cukup = > 34-68 kurang = < 34%
Faktor keamanan kerja	Perawat dalam bekerja memerlukan protap dalam bekerja sehingga pekerjaan itu	1. Prosedur Kerja 2. SOP Kerja	Kuesioner	Ordinal	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Kategori;

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
	juga melindungi perawat dalam bekerja.				Baik = > 69-100 % Cukup = > 34-68 kurang = < 34%
					SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Kategori; Baik = > 69-100 % Cukup = > 34-68 kurang = < 34%
Faktor tanggungjawab dengan kerja	Rasa tanggungjawab terhadap pelaksanaan <i>personal hygiene</i> memandikan klien.	1. Pelaksanaan personal hygiene 2. Penilaian kinerja staf.	Kuesioner	Ordinal	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Kategori; Baik = > 69-100 % Cukup = > 34-68 kurang = < 34%
<b>Dependen</b> Motivasi perawat	Dorongan dari dalam diri dan luar untuk melakukan tindakan memandikan klien.	1. Dukungan dari dalam 2. Dukungan dari luar	kuesioner	Ordinal	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Kategori; Baik = > 69-100 % Cukup = > 34-68 kurang = < 34%



#### 4.4 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data ataupun penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang tersusun baik sebagai bentuk penjabaran variabel penelitian dan setiap *item* pernyataan adalah jawaban yang memiliki makna dalam menguji hipotesis penelitian. Kuesioner bersifat *closed ended questions* (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner motivasi perawat dalam pelaksanaan pemenuhan kebutuhan kebersihan diri klien terdiri dari 32 pernyataan. Skala pengukuran motivasi menggunakan *Likert scale* yang terdiri dari empat tingkat persetujuan yaitu Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, sangat tidak setuju. Berikut penjabaran setiap kuesioner:

1. Kuesioner kondisi kerja di rumah sakit

Kuesioner kondisi kerja merupakan modifikasi dari kuesioner yang digunakan oleh penelitian sebelumnya mahasiswa (ZA Ritonga, 2010) di Universitas Sumatera Utara yang melakukan penelitian di rumah sakit Imelda Medan. Kuesioner diukur menggunakan *scala likert* dengan pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ada 5 nomor pernyataan, yang dimana kelima pernyataan tersebut merupakan pernyataan *favorable*. Item pernyataan yang mewakili aspek lingkungan dalam hal ini adalah kondisi kerja di rumah sakit.

2. Kuesioner upah

Kuesioner upah merupakan modifikasi dari kuesioner yang digunakan oleh penelitian sebelumnya mahasiswa (ZA Ritonga, 2010) di Universitas Sumatera Utara yang melakukan penelitian di rumah sakit Imelda Medan. Kuesioner diukur menggunakan *scala likert* dengan pilihan jawaban terdiri

dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ada 5 nomor pernyataan, yang dimana kelima pernyataan tersebut merupakan pernyataan *favorable*. Item ini menjelaskan motivasi perawat yang dipengaruhi oleh upah dalam bekerja atau semata-mata demi pelayanan.

### 3. Kuesioner keamanan kerja

Kuesioner keamanan kerja merupakan modifikasi dari kuesioner yang digunakan oleh penelitian sebelumnya mahasiswa (ZA Ritonga, 2010) di Universitas Sumatera Utara yang melakukan penelitian di rumah sakit Imelda Medan. Kuesioner diukur menggunakan *scala likert* dengan pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ada 5 nomor pernyataan, yang dimana kelima pernyataan tersebut merupakan pernyataan *favorable*. Item ini menjelaskan keamanan kerja di rumah sakit meliputi keamanan dalam memandikan klien dengan penyakit menular seperti hepatitis, keamanan alat dalam memandikan sehingga klien bebas dari rasa cemas.

### 4. Kuesioner tanggungjawab

Kuesioner tanggungjawab merupakan modifikasi dari kuesioner yang digunakan oleh penelitian sebelumnya mahasiswa (ZA Ritonga, 2010) Universitas Sumatera Utara yang melakukan penelitian di rumah sakit Imelda Medan. Kuesioner diukur menggunakan *scala likert* dengan pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ada 5 nomor pernyataan, yang dimana kelima pernyataan tersebut merupakan pernyataan *favorable*. Item ini menjelaskan rasa tanggungjawab

perawat dalam melaksanakan tugas terutama dalam memandikan klien total *care*.

5. Kuesioner hubungan kerja antar rekan dan atasan

Kuesioner hubungan antar rekan kerja dan atasan merupakan modifikasi dari kuesioner yang digunakan oleh penelitian sebelumnya (Vemmylia, 2010) mahasiswa di Universitas Sumatera Utara yang melakukan penelitian di PT PLN cabang Binjai. Kuesioner diukur menggunakan *scala likert* dengan pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ada 5 nomor pernyataan, yang dimana kelima pernyataan tersebut merupakan pernyataan *favorable*. Item ini menjelaskan hubungan yang interpersonal rekan kerja dan atasan berpengaruh terhadap motivasi perawat dalam memandikan klien total *care*.

6. Kuesioner motivasi kerja

Kuesioner motivasi kerja merupakan modifikasi dari kuesioner yang digunakan oleh penelitian sebelumnya oleh (Damayanti, 2017) mahasiswa di STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta yang melakukan penelitian di puskesmas kabupaten Bantul. Kuesioner diukur menggunakan *scala likert* dengan pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ada 8 nomor pernyataan tentang motivasi (faktor *personal*) yang terdiri dari 5 pernyataan pada nomor 1,2,3, pernyataan *favorable* dan soal nomor 6,8 pernyataan *nonfavorable*, hubungan dengan atasan ada 3 item pernyataan pada soal nomor 4,5,7 ketiga pernyataan tersebut masuk dalam kategori *favorable*. Item ini menjelaskan tentang

motivasi perawat dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan terutama dalam memandikan klien total *care*.

#### **4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Demi meningkatkan kualitas dari hasil penelitian, digunakan uji validitas dan reabilitas yang diujikan kepada responden 20 perawat yang bekerja di ruang icu dan iccu di luar sampel yang akan diteliti. Uji validitas dan reabilitas dilakukan sebelum melakukan penelitian pada bulan Oktober 2019. Teknik mengukur uji validitas adalah dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, menggunakan rumus korelasi pearson. Item statistik akan dianggap valid jika lebih besar dari 0,05. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuisisioner untuk variabel tanggung jawab adalah 0,803, untuk variabel upah adalah 0,834, untuk variabel kondisi kerja adalah 0,848(ZA. Ritonga, 2010), untuk variabel hubungan interpersonal adalah 0,855(Vemmylia, 2010), untuk variabel keamanan kerja kuisisionernya dimodifikasi dan akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas saat penelitian (Smarananda, 2018), dan untuk variabel motivasi kerja adalah 0,899 (Damayanti, 2017).

Tabel 4. 9 Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner

Variabel	rTabel	rHasil	Alpha	Keterangan
<b>Tanggungjawab</b>				
Tg 1	0.3783	0.980	0.979	Valid dan Reliabel
Tg 2	0.3783	0.980		Valid dan Reliabel
Tg 3	0.3783	0.980		Valid dan Reliabel
Tg 4	0.3783	0.920		Valid dan Reliabel
Tg 5	0.3783	0.954		Valid dan Reliabel
<b>Upah</b>				
Up 1	0.3783	0.916		Valid dan Reliabel
Up 2	0.3783	0.848	0.824	Valid dan Reliabel
Up 3	0.3783	0.624		Valid dan Reliabel
Up 4	0.3783	0.763		Valid dan Reliabel
Up 5	0.3783	0.796		Valid dan Reliabel
<b>Kondisi kerja</b>				
Kon 1	0.3783	0.854		Valid dan Reliabel
Kon 2	0.3783	0.955	0.913	Valid dan Reliabel
Kon 3	0.3783	0.974		Valid dan Reliabel
Kon 4	0.3783	0.885		Valid dan Reliabel
Kon 5	0.3783	0.701		Valid dan Reliabel
<b>Keamanan kerja</b>				
Kk 1	0.3783	0.774		Valid dan Reliabel
Kk 2	0.3783	0.893	0.905	Valid dan Reliabel
Kk 3	0.3783	0.878		Valid dan Reliabel
Kk 4	0.3783	0.902		Valid dan Reliabel
Kk 5	0.3783	0.808		Valid dan Reliabel
<b>Hubungan rekan kerja dan atasan</b>				
Hub 1	0.3783	0.941		Valid dan Reliabel
Hub 2	0.3783	0.925	0.950	Valid dan Reliabel
Hub 3	0.3783	0.941		Valid dan Reliabel
Hub 4	0.3783	0.941		Valid dan Reliabel

#### 4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit umum Prof. Dr. W.Z. Yohanes Kupang. Rumah sakit umum merupakan satu satunya rumah sakit rujukan di seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur. Rumah sakit tipe B yang berlokasi di pusat kota Kuanino sangat strategis untuk mobilisasi klien baik dari luar maupun dari dalam. Seluruh warga masyarakat NTT sangat bergantung pada rumah sakit ini karena memiliki peralatan medis yang lengkap dan tenaga dokter serta perawat yang sangat profesional. Waktu penelitian dilaksanakan bulan November 2019.

#### 4.7 Prosedur Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang propinsi NTT pada bulan November 2019.

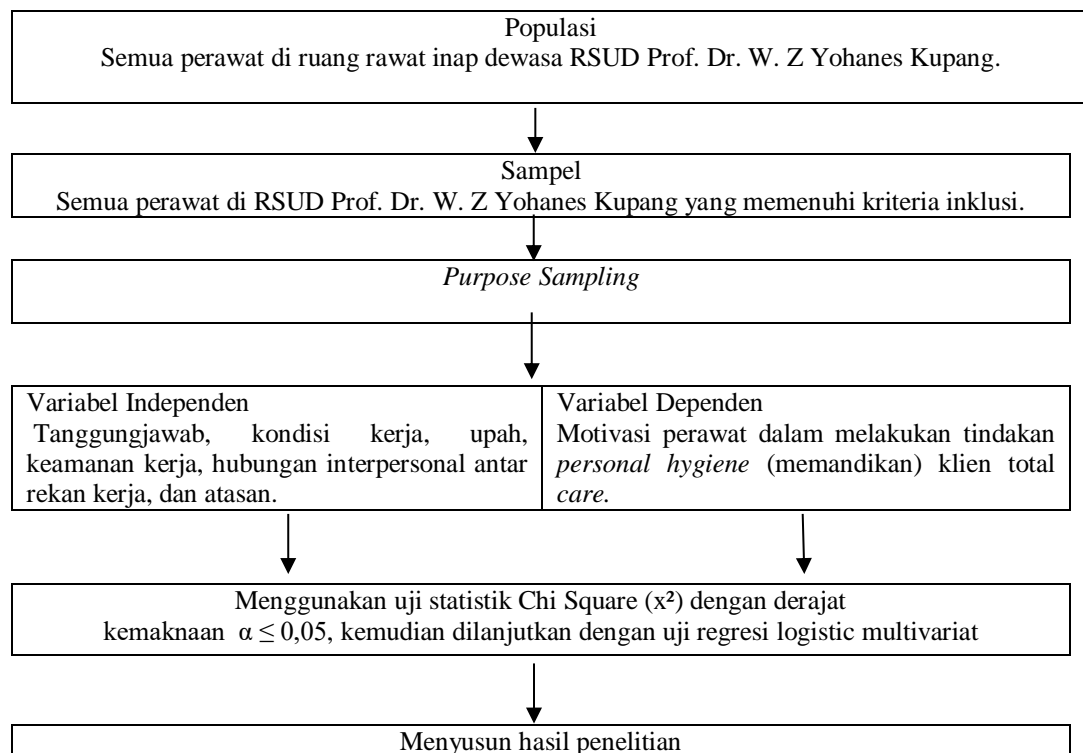
1. Mengurus surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, kemudian menyerahkan ke kepala tata usaha, kepala badan diklat, dan kepala irna 1 RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang.
2. Melakukan pengumpulan data dengan memilih perawat pelaksana di ruang rawat inap dewasa RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang.
3. Mendatangi perawat pelaksana yang telah memenuhi kriteria inklusi.
4. Menjelaskan tujuan dan langkah dari penelitian pada masing-masing responden serta memberikan surat persetujuan (*inform consent*) menjadi responden penelitian untuk ditandatangani.
5. Meminta responden untuk mengisi data demografi dan menjawab pernyataan-pernyataan yang tertulis dalam kuesioner yang diberikan.
6. Membantu menjelaskan dan memberikan pendampingan dalam pengisian kuesioner pada responden yang kurang memahami pernyataan dalam kuesioner.
7. Kuesioner yang telah terisi dan terkumpul akan dicatat dalam lembar pengumpulan data. Masing-masing kegiatan akan dilakukan satu kali (tidak ada *follow up*) dalam satu kali.

#### 4.8 Cara Analisis Data

Analisis statistik, yaitu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2014). Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase

variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu independent dengan dependent, maka digunakan uji *Chi square* pada aplikasi Software SPSS dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 5\%$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Ketentuannya apabila  $p\text{-value} \leq 0.05$  maka dikatakan ada hubungan yang bermakna antara dua variabel, sehingga  $H_0$  ditolak, sedangkan apabila  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$  artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen, maka  $H_0$  diterima.

#### 4.9 Kerangka Operasional Kerja



Gambar 4. 3 Kerangka operasional kerja analisis faktor motivasi perawat dalam melakukan tindakan personal hygiene memandikan di ruang rawat inap dewasa RSUD Prof. DR. W. Z Yohanes Kupang.

#### **4.10 Masalah Etik**

Penelitian ini dilakukan telah di uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan dinyatakan layak etik dengan bukti sertivikat etik no : 1811-KEPK/XI/2019. Setelah mendapat surat izin yang ditanda-tangani oleh ketua dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya dan direktur RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang dan diteruskan kepada responden. Etika penelitian dilakukan sebelum melakukan penelitian pada bulan November. Setelah itu peneliti dapat melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi:

##### **4.10.1 *Informed Consent***

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian jika responden bersedia, maka mereka harus menanda-tangani surat persetujuan. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

##### **4.10.2 *Anominity (tanpa nama)***

Demi menjaga kerahasiaan dan privasi dari subyek, dalam lembaran pengumpulan data tidak dicantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode.

##### **4.10.3 *Confidentiality (privasi)***

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil.



**4.10.4 *Autonomy* (kebebasan)**

Prinsip *autonomy* yaitu peneliti memberikan kebebasan bagi responden menentukan keputusan sendiri apakah bersedia atau tidak ikut dalam penelitian tanpa adanya paksaan dan pengaruh dari peneliti.

**4.10.5 *Justice* (keadilan)**

Subjek peneliti mendapat perlakuan secara adil selama pelaksanaan penelitian.